

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dan paling penting untuk menghadapi kemajuan zaman. Sebab, persaingan di masa mendatang untuk mempertahankan hidup semakin ketat dan pendidikan sangat dibutuhkan. Jika dulu pada zaman kakek nenek kita, pendidikan dianggap kurang penting karena juga tidak terlepas dengan kesulitan hidup, maka pada saat ini sesulit apapun hidup yang dihadapi, pendidikan tetap menjadi prioritas yang utama bagi semua orang khususnya bagi masyarakat Indonesia.

Pendidikan juga menjadi hal yang sebaiknya kita perlu ketahui untuk menambah wawasan kita terhadap hal yang selalu berkaitan dengan kehidupan kita sehari – hari, karena kita selalu melewati proses pendidikan maka oleh sebab itulah kita sebagai pelaku harus paham juga apa pengertian pendidikan itu sendiri.

Menurut Djumali, DKK dalam buku Landasan Pendidikan (2013:1), tentang pendidikan adalah sebagai berikut :

Pendidikan merupakan wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi sekarang. Mutu bangsa di kemudian hari tergantung pada pendidikan yang disuguhkan dan dinikmati oleh anak-anak Indonesia sekarang terutama melalui pendidikan formal di sekolah. Hal ini merupakan rangkaian untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di dalam pendidikan kita harus memperhatikan yang namanya mutu pendidikan, agar bisa menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi kemajuan zaman. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang bagus, maka sangat dibutuhkan prestasi belajar yang sangat baik. Dan untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik itu sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar.

Dalam buku Zulfadrial dan Lahir (2002:125) mengemukakan “motivasi belajar memiliki peranan yang cukup penting di dalam upaya belajar”. Motivasi belajar yang tinggi dapat memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku bagi seseorang untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat maka mahasiswa akan lebih giat, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar mengajar. Gambaran diatas berarti motivasi belajar sangat diperlukan dalam pencapaian prestasi belajar. sebaliknya jika motivasi belajar mahasiswa rendah, maka proses belajar mengajar akan lebih sulit dilaksanakan dan mahasiswa akan lebih sulit berkonsentrasi ke pembelajaran, dan juga mahasiswa tidak akan mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan. Terutama pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa.

Berdasarkan observasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta di Prodi Pendidikan Akuntansi ada beberapa kelas yang motivasi belajarnya rendah atau kurang. Hal ini bisa dilihat dari sikap mahasiswa yang ditunjukkan secara langsung saat proses belajar mengajar, yaitu :

1. Jika dijelaskan materi mahasiswa hampir 80% tidak ada yang merespon penjelasan dari dosen, dalam arti mahasiswa selalu diam saat disuruh bertanya.
2. Ada sekitar 50% mahasiswa yang kurang memperhatikan materi yang diajarkan dosen.

Masalah diatas merupakan masalah yang sangat serius, masalah yang harus dihadapi Fakultas, terutama bagi dosen Akuntansi Perusahaan Jasa. Karena masalah diatas menyangkut nilai belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dan dimana Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa pendidikan Akuntansi.

Kurangnya atau rendahnya motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa akuntansi sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Kompri, (2015:227)

Faktor-aktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau inteligensia siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, dan dosen.

Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar maka dosen pengampu mata kuliah harus bisa memberi semangat kepada mahasiswa-mahasiswanya. Dan ini sangat dipengaruhi oleh kreativitas dosen dalam proses mengajar dan minat belajar mahasiswa. Chaplin (1989) (dalam Rachmawati 2011:15), mengemukakan bahwa “kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan bentuk baru dalam seni atau dalam permesinan, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru”. Menurut Mulyasa (2008: 100-102), “perancangan/perencanaan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dosen dalam cara mengajar harus lebih kreatif dalam menyiapkan perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran. Selain itu dosen juga harus lebih kreatif dalam memecahkan masalah-masalah baru dalam materi pembelajaran, terutama dalam mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa yang banyak berisi transaksi-transaksi yang harus segera dipecahkan.

Yessi Nur Indah (2015:10) mengemukakan “Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak – gerak. Dalam fungsinya minat berhubungan dengan pikiran dan perasaan”. Menurut Yessi Nur Indah (2015 :10) “Belajar adalah proses psikis yang langsung dalam interaksi aktif manusia dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, nilai sikap yang bersifat konstan”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak – gerak dalam fungsinya untuk memperoleh ilmu pelajaran.

Kaitannya dengan hal diatas dalam rangka meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan Akuntansi dalam mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa. Maka dalam peningkatan motivasi belajar maka sangat diperlukan kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KREATIVITAS DOSEN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakan diatas, maka identifikasi masalah dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam belajar mengajar dan minat belajar mahasiswa.
2. Motivasi belajar mahasiswa Akuntansi Perusahaan Jasa sangat rendah.
3. Kurangnya minat belajar yang dimiliki mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kreatifitas dosen, minat, lingkungan, fasilitas mengajar, dan juga lain sebagainya, namun dalam penelitian ini akan dibatasi oleh persepsi mahasiswa tentang kreatifitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017 ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa

Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastilah mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar yang dibutuhkan siswa khususnya pada pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan dapat memecahkan masalah yang diteliti.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa dan memberi semangat belajar guna meningkatkan motivasi belajar.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai pedoman dan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melakukan penelitian yang sejenis.